

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan anggota Koperasi Simpan Pinjam Artha Mekar yang didirikan pada tahun 1978 dan berlokasi di Dusun Cigebot, Desa Muktisari, Kecamatan Cipaku. Koperasi ini memiliki visi untuk mewujudkan koperasi warga Artha Mekar yang mandiri, tangguh, amanah, dan sejahtera. Visi ini mencerminkan komitmen koperasi untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada anggotanya dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Misi Koperasi Simpan Pinjam Artha Mekar mencakup beberapa poin penting, antara lain:

1. Meningkatkan Partisipasi Aktif Anggota: Koperasi berupaya untuk mendorong anggota agar lebih aktif sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Partisipasi ini penting untuk menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab di antara anggota.
2. Meningkatkan Profesionalisme Pengurus, Pengawas, dan Karyawan: Koperasi berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan koperasi, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik.
Meningkatkan Mutu Manajemen dan Tata Kelola: Koperasi berusaha untuk menerapkan manajemen yang transparan dan akuntabel, sehingga anggota dapat mempercayai pengelolaan koperasi.
3. Meningkatkan Pelayanan dan Usaha Koperasi: Koperasi berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan pengembangan usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota.

4. Meminimalisir Pinjaman Bermasalah: Koperasi berupaya untuk mengurangi risiko pinjaman bermasalah dengan memberikan edukasi dan bimbingan kepada anggota.

Tujuan utama Koperasi Simpan Pinjam Artha Mekar adalah untuk memberikan layanan yang optimal kepada anggotanya, meningkatkan kesejahteraan anggota, serta berperan aktif dalam pembangunan di lingkungan sekitar. Dengan demikian, koperasi ini tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Subjek penelitian dalam studi ini adalah anggota Koperasi Simpan Pinjam Artha Mekar. Anggota koperasi ini diharapkan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait literasi keuangan dan inklusi keuangan. Pengetahuan ini penting untuk memahami bagaimana literasi keuangan dan akses terhadap layanan keuangan formal mempengaruhi perilaku keuangan mereka.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan mencakup alat dan prosedur yang dirancang untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diulang dan menghasilkan temuan yang serupa. Alat utama yang digunakan adalah kuesioner, yang dirancang untuk mengukur literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan anggota Koperasi Simpan Pinjam Artha Mekar. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian, termasuk informasi demografi, pertanyaan tentang literasi keuangan, akses terhadap layanan keuangan, dan kebiasaan pengelolaan keuangan.

Prosedur penelitian mengikuti langkah-langkah sistematis, dimulai dengan persiapan kuesioner yang diuji coba untuk memastikan kejelasan dan relevansinya. Setelah kuesioner disempurnakan, data akan dikumpulkan dari

anggota koperasi melalui pengisian kuesioner secara online. Data yang terkumpul kemudian akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik untuk analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menentukan pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan anggota koperasi.

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan anggota Koperasi Simpan Pinjam Artha Mekar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik, memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antar variabel.

Penelitian kuantitatif melibatkan pendekatan terstruktur, penggunaan instrumen pengukuran standar, pengumpulan data numerik, dan analisis statistik untuk menguji dan memvalidasi hipotesis penelitian Menurut (Jailani M Syahrani et al., 2023). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat melakukan analisis statistik untuk menentukan hubungan antara variabel independen (literasi keuangan dan inklusi keuangan) dan variabel dependen (perilaku keuangan).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik angket atau kuesioner, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada anggota Koperasi Simpan Pinjam Artha Mekar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan secara objektif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran angket atau kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling,

yaitu memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, khususnya anggota koperasi yang memiliki piutang macet.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjadi aspek penting untuk memahami hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan. Literasi keuangan diukur melalui pemahaman individu mengenai konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi dan utang.

Indikator pengukuran mencakup kemampuan dalam menyusun anggaran, frekuensi evaluasi terhadap hutang, serta pengetahuan tentang instrumen investasi dan pengelolaan utang. Di sisi lain, inklusi keuangan diukur berdasarkan sejauh mana anggota koperasi memiliki akses terhadap layanan keuangan formal, seperti tabungan dan pinjaman, serta ketersediaan produk keuangan yang dapat diakses. Terakhir, perilaku keuangan diukur melalui kebiasaan anggota dalam mengelola hutang, menabung, berinvestasi, dan mempersiapkan dana darurat.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Varia bel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Ska la
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Litera si Keua ngan	Kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep keuangan dasar untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.	1. Pemahaman Umum Mengenai Keuangan	1. Pemahaman cara mengelola keuangan 2. Pemahaman tentang perencanaan keuangan 3. Pemahaman pengendalian keuangan	I N T E R V A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			2. Pengetahuan Tentang Tabungan	1. Mengetahui manfaat menabung 2. Mengetahui cara kerja simpanan 3. Memahami pentingnya memiliki cadangan keuangan	
			3. Pengetahuan Tentang Pinjaman/ kredit	1. Memahami cara kerja pinjaman 2. Mengetahui bunga pinjaman 3. Mengerti resiko ketika mengambil pinjaman 4. Mengetahui kewajiban membayar pinjaman tepat waktu	I N T E R V A L
			4. Pengetahuan Tentang SHU	1. Pemahaman SHU. 2. Mengetahui manfaat SHU 3. Mengetahui tujuan dari SHU	
2.	Inklusi Keuangan	Tingkat akses individu terhadap layanan keuangan formal seperti tabungan dan pinjaman.	1. Kepemilikan Rekening di Lembaga Keuangan Formal.	1. Memiliki tabungan di koperasi. 2. Tahu manfaat dan risiko dari memiliki tabungan di koperasi	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			2. Penggunaan Produk dan Layanan Keuangan.	1. Menggunakan layanan keuangan formal secara rutin seperti simpan pinjam 2. Menggunakan produk keuangan sesuai kebutuhan dan memahami risikonya.	
			3. Kemampuan untuk mendapatkan kredit atau pinjaman	1. Memahami Persyaratan untuk mengajukan kredit atau pinjaman. 2. Memiliki catatan kredit atau riwayat keuangan yang baik.	I N T E R V A L
			4. Ketersediaan Infrastruktur Keuangan	1. Koperasi di daerah saya layak untuk menunjang inklusi keuangan.	
3.	Perilaku Keuangan	Perilaku seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan	4. Membuat Anggaran Pengeluaran & Belanja	1. Menyusun anggaran 2. Mengatur prioritas 3. Mengikuti anggaran	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			5. Mencatat Pengeluaran	1. Catatan harian 2. Catatan bulanan 3. Evaluasi pengeluaran	
			6. Menyediakan Dana Tidak Terduga	1. Menyimpan dana darurat 2. Disiplin dalam menggunakan dana darurat	
			7. Menabung	1. Konsistensi menabung 2. Tujuan menabung	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai Literasi Keuangan, Kemudahan penggunaan, Kepercayaan, Manfaat terhadap Keputusan berinteraksi menggunakan QRIS.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui kuesioner. Data ini bersifat kuantitatif, yang berarti informasi yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk angka atau skor untuk memudahkan analisis statistik.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 5.485 anggota Koperasi Simpan Pinjam Artha Mekar yang dipilih sebagai responden. Responden ini akan memberikan informasi yang relevan terkait literasi keuangan, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan mereka.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, fokus utamanya adalah pada anggota koperasi yang mengalami kesulitan dalam mengelola hutang. Oleh karena itu, sampel diambil secara purposif dari:

- 1) Anggota tetap koperasi pada tahun 2022, 2023, 2024
- 2) Anggota koperasi yang memiliki hutang
- 3) Anggota koperasi yang memiliki tunggakan hutang selama tiga tahun

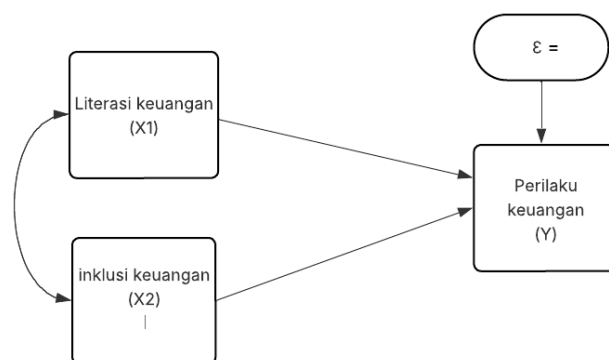
Tabel 3. 2 Penentuan Sampel

No	Penentuan sampel	Jumlah
1.	Anggota koperasi	1.382
2.	Anggota koperasi yang memiliki tunggakan hutang selama tiga tahun berurut – turut.	133
3.	Sampel	133

3.3 Model Penelitian

Model penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan anggota Koperasi Simpan Pinjam Artha Mekar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Method of Successive Interval (MSI)* untuk

mengubah data ordinal menjadi interval, sehingga layak digunakan dalam analisis statistik lanjutan. Selanjutnya, data yang telah dikonversi dianalisis menggunakan *path analysis* (analisis jalur) untuk mengukur pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dalam model penelitian.



Gambar 3. 1 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019). Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis path.

3.4.3 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan interpretasi terhadap data tersebut. Sebelum analisis data dilakukan, penting untuk melakukan uji variabel dan uji reliabilitas pada kuesioner yang telah dibagikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan validitas dan konsistensi data yang diperoleh sebelum ditarik kesimpulan.

1.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan

oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan total skor keseluruhan.

Untuk menentukaenyan apakah suatu pertanyaan valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Suatu instrumen dikatakan valid jika nilai Alpha $> 0,60$ (Sugiyono, 2019).

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dinyatakan reliable.
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel (gugur).

3.4.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu tahap paling penting dalam analisis data statistik. Metode ini membantu menggambarkan dan merangkum poin-poin data, sehingga pola-pola yang ada dapat terlihat dengan jelas dan sesuai dengan kondisi keseluruhan data

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019).

Untuk menentukan pembobotan jawaban responden, digunakan Skala Likert sebagai alat ukur. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Pernyataan tersebut menunjukkan pendapat positif atau negatif dari responden, di mana hasil rekapitulasi data akan digunakan sebagai parameter dalam menentukan tingkat kriteria untuk setiap variabel.

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
4	Setuju	S	Baik
3	Netral	N	Netral
2	Tidak Setuju	TS	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
2	Setuju	S	Baik
3	Netral	N	Netral
4	Tidak Setuju	TS	Tidak Baik
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor:

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban F = Jumlah jawaban /frekuensi

N = Jumlah responden setelah diketahui nilai dari keseluruhan Setelah jumlah total nila dari seluruh sub – variabel diperoleh melalui perhitungan, intervalnya dapat ditentukan dengan langkah berikut:

$$NI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Jumlah kriteria pertanyaan

3.4.5 *Method of Successive Interval (MSI)*

Analisis *Method of Successive Interval (MSI)* digunakan untuk mengonversi data berskala ordinal menjadi skala interval. Karena data yang dikumpulkan merupakan data ordinal, metode successive internal diterapkan untuk meningkatkan tingkat pengukuran dari skala ordinal ke skala interval. Langkah- langkah dalam methode successive interval (Sugiyono, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (pegawai) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. SV (*scale Value*) yang nilainya terkecil (harga negtif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformasted, Scale Value: $Y = SV + SV_{\min}$
6. Hitung $SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$

Daerah di bawah batas atas - daerah di bawah batas bawah

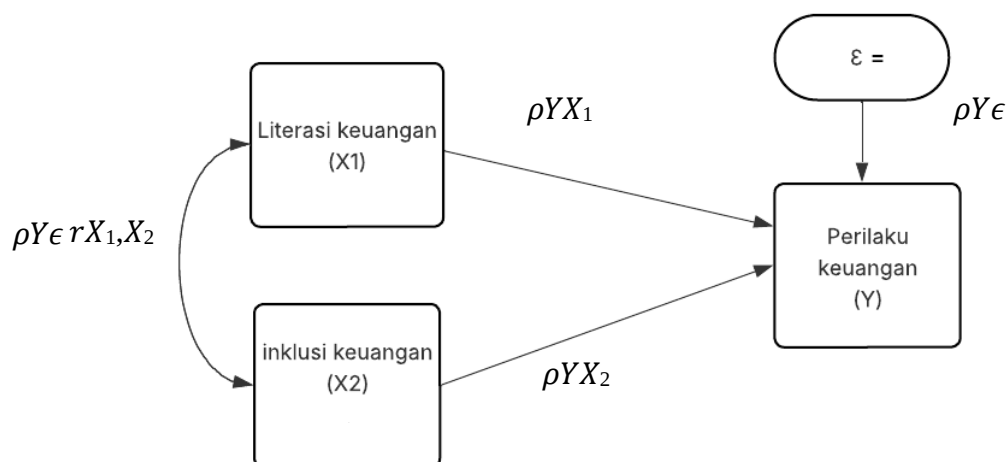
3.4.6 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019). Tujuan dari penggunaan analisis jalur adalah untuk memahami pengaruh sekelompok variabel X terhadap variabel Y, serta mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel X. melalui analisis jalur, dapat dilihat bagaimana setiap variabel mempengaruhi hasil secara simultan.

Selain itu, analisis jalur bertujuan untuk menjelaskan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lain yang berperan sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu atau beberapa variabel terhadap variabel lain, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung, analisis jalur dapat digunakan. Tahapan- tahapan dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub- struktur
2. Menentukan matriks korelasi
3. Menghitung matriks invers dari variabel independent
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen
5. Menghitung $R_y (xx....xk)$
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t

Formulasi *Path Analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = Literasi Keuangan X_2 = Inklusi Keuangan Y = Perilaku Keuangan

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

r_{X_1, X_2} = Korelasi antara X_1 dengan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\varepsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti)

Setelah diagram alur dibuat dan tergambar, perlu dilakukan analisis pengaruh langsung dan tidak langsung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel

X_1 (Literasi keuangan) dan X_2 (Inklusi keuangan) terhadap Y (Perilaku Keuangan), baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memastikan pengaruh variabel-variabel yang diteliti, yang dianalisis menggunakan analisis jalur (path analysis).

Pengaruh langsung menunjukkan hubungan sebab akibat tanpa perantara, sedangkan pengaruh tidak langsung terjadi melalui variabel lain. Koefisien jalur (ρ_{YX_1} dan ρ_{YX_2}) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh langsung masing-masing variabel, sedangkan korelasi antarvariabel (r_{X_1, X_2}) digunakan untuk menghitung

pengaruh tidak langsung. Total pengaruh merupakan hasil penjumlahan keduanya dan menunjukkan seberapa besar kontribusi literasi dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan anggota koperasi.

Sisa nilai yang tidak dijelaskan dalam model menunjukkan adanya faktor lain di luar kedua variabel tersebut yang juga memengaruhi perilaku keuangan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Pengaruh langsung dan tidak langsung X1 dan X2 terhadap Y

No.	Nama Variabel	Formulasi
1.	Literasi Keuangan Pengaruh X_1 terhadap Y Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Y melalui X_2 Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	$(\rho_{YX1})^2$ $(\rho_{YX1})(r_{X1,X2})(\rho_{YX2})$ $a+b=..... (1)$
2.	Inklusi Keuangan Pengaruh Langsung X_2 Terhadap Y Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Y melalui X_1 Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	$(\rho_{YX2})^2$ $(\rho_{YX2})(r_{X1,X2})(\rho_{YX1})$ $c+d=... (2)$
3.	Pengaruh Total X_1 dan X_2 terhadap Y	$(1)+(2)= kd$
4.	Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti	$1-kd= knd$